

DAFTAR PUSTAKA

1. Azwar, A . (1996). Menjaga mutu pelayanan kesehatan aplikasi prinsip lingkungan pemecahan masalah. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.
2. Schodek, D.L. (1998). Struktur. Bandung. PT. Refika Aditama.
3. Keputusan menteri kesehatan (SK/Menkes/129 /II/2008). Standart pelayanan minimal rumah sakit. Jakarta
4. Muto, K., 1987. *Analisis Perancangan Gedung Tahan Gempa* . Jakarta. Erlangga.
5. Dipohusodo, Istimawan. (1999). “*Struktur Beton Bertulang Berdasarkan SK SNIT-15-1991-03*”. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
6. Vis, W.C. dan Kusuma, Gideon H.(1993). ”*Dasar-dasar Perencanaan Beton Bertulang*”. Jakarta .Erlangga,
7. Sumirin (2002). Beton I. Semarang. Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil, Universitas Islam Sultan Agung.
8. Sunggono K.H. (1984). Buku Teknik Sipil. Bandung. Nova.
9. Riza, M.M (2011), Aplikasi Perencanaan Gedung Dengan ETABS, Yogyakarta. Ars Group.
10. Standar Nasional Indonesia (2013). Beban minimum untuk perancangan bangunan gedung dan struktur lain. SK SNI 1727-2013. Jakarta. Badan Standardisasi Nasional.
11. Standar Nasional Indonesia (2013). Persyaratan Beton Struktural Untuk Gedung. SK SNI 03-2847-2013. Jakarta. Badan Standardisasi Nasional.
12. Standar Nasional Indonesia (2002). Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung. SK SNI 03-2847-2002. Jakarta. Badan Standardisasi Nasional.
13. Standar Nasional Indonesia (2012), Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Bangunan Gedung, SNI 03-1726-2012. Jakarta. Badan Standardisasi Nasional.
14. Peraturan Pembebanan Indonesia Untuk Gedung 1983, Yayasan Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan, Bandung.
15. <http://berandaarsitek.blogspot.co.id/2015/10/sistem-struktur-inti-core-structure.html>